

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan juga bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui proses pembelajaran pada lembaga Pendidikan baik tingkat SD, SMP, SMA, dan perguruan tinggi.

Dalam dunia pendidikan musik merupakan salah satu bidang seni yang sangat diminati sebab musik merupakan media hiburan yang sangat efektif. Musik merupakan Bahasa universal dan artinya saling terkait erat antara pencipta/komponis dengan pendengar. Musik sebagai media untuk mengungkapkan perasaan melalui bentuk bunyi, nada, ritme, dan harmoni. Musik sebagai sebuah bahasa, musik bisa menjadi bentuk komunikasi yang pada keberadaannya mampu menggerakkan dan membangkitkan respon-respon emosional dalam diri manusia, selanjutnya respon-respon emosional tersebut menggugah pikiran dan perasaan manusia. Musik dalam kedudukannya adalah bagian dari seni dan salah satu dari media seni yang banyak diketahui dan bahkan diminati oleh banyak masyarakat dari berbagai kalangan.

Musik memang sangat dipengaruhi oleh ilmu sebagai satu kesatuan dengan eksistensi manusia. Musik merupakan alat pengungkapan ekspresi. Musik sebagai seni dan ilmu

[Music as an and science] [Lihat: Jhon Redvield 1949; otto Karolyi, 1965 vii]. Musik terdiri dari musik vokal dan instrument. Musik vokal merupakan sumber bunyi yang dihasilkan melalui pita suara manusia dan dapat disajikan baik secara perorangan maupun kelompok sejenis maupun campuran. Sedangkan musik instrumen merupakan sumber bunyi

yang dihasilkan melalui alat musik dan dapat dimainkan baik tunggal maupun kelompok sejenis dan campuran. Sehubungan dengan itu dalam sebuah pertunjukan kelompok musik dan paduan suara dibutuhkan seorang pemimpin yang disebut dirigen.

Direigen adalah seseorang yang bertugas untuk tampil dalam memimpin sebuah paduan suara maupun orkestra. Keberhasilan sebuah paduan suara maupun orkes sangat ditentukan oleh seorang dirigen. Di era sekarang ini dirigen bukanlah sesuatu hal yang baru bagi masyarakat pada umumnya, karena sekarang dirigen selalu muncul dalam setiap acara yang berhubungan dengan music maupun paduan suara. Seorang dirigen harus memiliki pendengaran yang baik. Disamping memiliki pendengaran yang baik, seorang dirigen harus *berwibawa*, ia harus mampu untuk *mempengaruhi orang lain* (sugesti), ia harus mampu *berbicara dengan luwes* di muka sekelompok orang. Seorang dirigen juga harus belajar *teori musik, ilmu harmoni, ilmu bentuk music dan sejarah musik* agar ia dapat membedakan dan mementaskan gaya music yang berlain-lainan. Iapun harus tahu *teks dan buku nyanyian* yang beredar serta mengikuti perkembangannya, alangka baiknya jika seorang dirigen menguasai salah satu instrument musik. Paduan suara adalah satu bentuk kegiatan musik. Di lihat dari arti kata, paduan suara adalah: sajian musik vocal oleh beberapa orang dengan memadukan berbagai jenis suara(timbre) Dapat dua suara, tiga suara, empat suara, ataupun lebih, paduan suara dapat di lakukan oleh pria, wanita, ataupun campuran, bahkan ada juga paduan suara anak. yang menjadi satu kesatuan dan dapat mengungkapkan jiwa lagu yang di nyanyikan. Berdasarkan survei awal permasalahan masi banyak siswa-siswi SMPN Satu atap Sokolo'o yang belum menguasai teknik mendireksi lagu dengan baik sehingga guru kesulitan memilih siswa yang mau menjadi pememimpin lagu dalam upacara bendera hari senin. Penulis juga sering melihat kesalahan pada saat siswa SMPN Satu atap Sokolo'o

mendireksi lagu “Mengheningkan Cipta”, dimana lagu tersebut yang seharusnya di mulai pada ketukan keempat, namun siswa-siswi sering memulainya pada ketukan pertama. Itu dikarenakan minimnya pengetahuan tentang Teknik mendireksi, sehingga dari kurangnya pengetahuan tersebut siswa sulit memimpin paduan suara dengan baik dan benar. Melihat hal ini penulis berinisiatif untuk melakukan sebuah penelitian di SMPN Satu atap Sokolo’o, dengan judul “Pelatihan teknik mendireksi pola birama 4/4 dalam paduan suara bagi siswa-siswi kelas viii minat direksi di smpn satu atap sokolo’o desa wologai timur kecamatan lepembusu kelisoke kabupaten ende melalui metode *drill* dengan model lagu mengheningkan cipta.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, bagaimana proses penerapan teknik mendireksi pola birama 4/4 dalam lagu Mengheningkan cipta birama 4/4 dalam paduan suara bagi siswa-siswi kelas VIII minat direksi di SMPN Satuatap Sokolo’o Desa Wologai timur Kecamatan Lepembusu Kelisoke Kabupaten Ende melalui metode drill dengan model lagu mengheningkan cipta. cipta.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penerapan teknik mendireksi pola birama 4/4 dalam lagu Mengheningkan cipta birama 4/4 dalam paduan suara bagi siswa-siswi kelas VIII minat direksi di SMPN Satuatap Sokolo’o Desa Wologai timur Kecamatan Lepembusu Kelisoke Kabupaten Ende melalui metode drill dengan model lagu mengheningkan

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan:

- a) Untuk siswa-sisiwi SMPN Satu atap Sokolo’o

Dapat menumbuhkan minat peserta didik dalam mendireksi sebuah paduan suara.

- b) Bagi Penulis

Agar penulis dapat memperdalam pengetahuan dan pemahaman tentang mendireksi sebuah paduan suara

c) Pembaca

Menambah wawasan bagi pembaca tentang teknik mendireksi sebuah paduan suara.

d) Untuk Program Studi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi tentang Teknik mendireksi yang baik dan benar pada paduan suara.